

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari analisis dan pembahasan seluruh tahapan penelitian ini, didapatkan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *numbered heads together* dengan siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *numbered heads together*. Dengan kata lain, model pembelajaran *numbered heads together* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi akhlak kelas X yang dilakukan di kelas X MIPA SMAN 7 Bandung. Adapun kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini dapat dirinci ke dalam beberapa simpulan, di antaranya:

1. Kondisi Awal Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol. Untuk melihat kondisi awal hasil belajar kelas eksperimen dilakukan dengan *pre-test*, dari hasil *pre-test* ditemukan bahwa nilai rata-rata sebesar 46,77 dengan interpretasi nilai kurang. Begitupun dengan kelas kontrol, untuk melihat kondisi awal hasil belajar siswanya, dilakukan dengan pemberian *pre-test*, dari hasil *pre-test* ditemukan nilai rata-rata sebesar 49,09. Hasil *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol kemudian dilakukan pengujian untuk melihat perbedaannya yaitu dengan uji *independent sample T Test*, dari pengujian tersebut diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,276, yang artinya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol.
2. Proses Pembelajaran PAI dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* pada kelas eksperimen, secara umum meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Adapun untuk penerapan model pembelajaran *numbered heads together* mengacu pada materi kurikulum 2013. Pelaksanaan model pembelajaran ini berlangsung pada

Eneng Dewi Zaakiyah, 2016

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED-HEADS-TOGETHER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI AKHLAK KELAS X**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kegiatan inti, dimana para siswa duduk berkelompok dan untuk setiap anggota kelompok memiliki nomor masing-masing 1 sampai 5. Setiap kelompok tersebut melakukan diskusi, setelah diskusi selesai kemudian peneliti memanggil salah satu nomor untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya, setelah presentasi kemudian peneliti menunjuk nomor lain untuk memberikan tanggapan. Penerapan model pembelajaran *numbered heads together* berjalan dengan baik sesuai yang direncanakan dan diharapkan.

3. Kondisi Akhir Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen ditunjukkan dengan data gain ternormalisasi mengalami peningkatan sebesar 0,62. Untuk uji *paired sample T Test sig. (2-tailed)* yang dihasilkan oleh kelas eksperimen adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa  $0,000 < 0,05$  yang artinya peningkatan hasil belajar siswa yang terjadi di kelas eksperimen signifikan. Kemudian untuk kondisi akhir hasil belajar siswa kelas control ditunjukkan oleh data gain ternormalisasi mengalami peningkatan sebesar 0,37. Untuk uji *paired sample T Test sig. (2-tailed)* yang dihasilkan oleh kelas kontrol adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa  $0,000 < 0,05$  yang artinya peningkatan hasil belajar siswa yang terjadi di kelas kontrol pun signifikan.
4. Efektivitas Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Akhlak. Dari uji *independent sample T Test*, diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Maka, sesuai dengan ketentuan bahwa jika nilai sig.(2-tailed)  $< 0,05$   $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *numbered heads together* dengan siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran *numbered heads together*. Oleh karena itu, model pembelajaran *numbered heads together* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi akhlak kelas X, terutama dalam bab Nikmatnya mencari ilmu dan indahnya berbagi pengetahuan; serta bab menjaga martabat manusia dengan menjauhi pergaulan bebas dan zina.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, agar hasil penelitian ini lebih bermanfaat maka peneliti merekomendasikan kepada pihak terkait, di antaranya:

1. Bagi Pendidik, model pembelajaran *numbered heads together* ini dapat menjadi salah satu alternatif untuk mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik di mata peserta didik serta dapat membantu pula dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya, model pembelajaran *numbered heads together* bisa diterapkan pada ruang lingkup PAI di luar materi akhlak yang tentunya dengan memperhatikan kelebihan dan kekurangan model ini. Selain itu, peneliti pun merekomendasikan adanya perbandingan pembelajaran PAI dengan model pembelajaran kooperatif yang lain. Sehingga diharapkan dari perbandingan dua model tersebut mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran PAI.